



UPAYA MENUMBUHKAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERNET KELAS
V SDN 100303 PARGARUTAN KECAMATAN
ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

NURHASANAH HASIBUAN
NIM. 16 205 00120

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBDTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



UPAYA MENUMBUHKAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERNET KELAS
V SDN 100303 PARGARUTAN KECAMATAN
ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

NURHASANAH HASIBUAN
NIM. 16 205 00120



PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP.197307251999031002

PEMBIMBING II

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nurhasanah Hasibuan

Lamp: 7 (Tujuh) Exampplar

Padangsidempuan, Agustus 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 197307251999031002

Pembimbing II



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Nurmasanah Hasibuan
NIM.1620500120

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHASANAH HASIBUAN
NIM : 1620500120
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



NURHASANAH HASIBUAN

NIM: 1620500120

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Nurhasanah Hasibuan
NIM : 16 205 00120
JUDUL SKRIPSI : Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Irsal Amin, M.Pd.I (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Asriana Harahap, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	Nursri Hayati, M.A. (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	Rahmadani Tanjung, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 83,25/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Ditulis Oleh : Nurhasanah Hasibuan

NIM : 1620500120

Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan,

Agustus 2023

Dekan,



Dr. Lela Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : Nurhasanah Hasibuan
NIM : 16 205 00120
Judul Skripsi : Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimana proses belajar mengajar masih cenderung pasif dan masih berpusat pada guru selama pembelajaran selain itu pembelajaran tidak kondusif disebabkan oleh jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media internet dalam menumbuhkan kesiapan belajar siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan kesiapan belajar siswa dan penggunaan media internet dalam pembelajaran kelas, dimana peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi fenomena pada siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan. Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kesiapan belajar siswa dan penggunaan media internet di dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, sumber data yang digunakan data primer, teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan tes dan observasi, objek penelitian adalah siswa SDN 100303 Pargarutan. Analisis data yang digunakan adalah dengan cara mencari nilai rata-rata siswa yang dilakukan dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1, terdapat 43% siswa yang tuntas, sedangkan pada pertemuan 2, angka tersebut meningkat menjadi 52%. Pada siklus II, persentase siswa yang tuntas semakin meningkat menjadi 70% pada pertemuan 1 dan 91% pada pertemuan 2. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata keseluruhan siswa dari 60 pada pra siklus menjadi 78,48 pada siklus II pertemuan 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran group investigation pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa.

Kata Kunci: *Media; Internet; Kesiapan Belajar.*

ABSTRACT

Nama : Nurhasanah Hasibuan

NIM : 16 205 00120

Judul Skripsi : Efforts to Grow Student Learning Readiness Through the Use of Internet Media Class V SDN 100303 Pargarutan, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency

This research is motivated by a phenomenon where the teaching and learning process still tends to be passive and still teacher-centered during learning besides that learning is not conducive due to the large number of students in one class. The purpose of this study was to find out how the use of internet media fosters learning readiness for fifth grade students at SDN 100303 Pargarutan, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency. The discussion of this research relates to student learning readiness and the use of internet media in classroom learning, where researchers can find out what things are phenomena in class V students at SDN 100303 Pargarutan. So that the approach taken is theories related to student learning readiness and the use of internet media in learning.

This study uses classroom action research, the data source used is primary data, the data collection technique is by using tests and observations, the object of research is students of SDN 100303 Pargarutan. The analysis of the data used is by finding the average value of students which is done by using the percentage technique. Based on the research results it is known that in cycle I, there was a significant increase in student learning outcomes. In cycle I meeting 1, there were 43% of students who passed, while in meeting 2, this figure increased to 52%. In cycle II, the percentage of students who complete increased to 70% at meeting 1 and 91% at meeting 2. In addition, there was an increase in the overall average score of students from 60 in pre-cycle to 78.48 in cycle II meeting 2. With Thus, it can be concluded that the application of the group investigation learning model to Indonesian language learning in class V of SDN 100303 Pargarutan, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency has given positive results in increasing student learning readiness.

Keywords: Media; Internet; Learning Readiness.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam. Penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan” adalah untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ili Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Satar Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagii

peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Mi Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Bapak Yusri Fahmi, S,Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Mi Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Mi Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh bukubuku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi mi.
8. Ibu Lelya Hilda, M. Si, sebagai Penasehat Akademik Penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
9. Ibu Fery Syafriani Kepala Sekolah SD Negeri '100303 Pargarutan serta Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 100303 Pargarutan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda kaharuddin Hasibuan dan Ibu tercinta Elpina Simanullang, tak pernah Ielah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
11. Keluargaku tercinta, Adik Nopita Yanti Hasibuan, Gery Fernando Hasibuan, Windi Wardani Hasibuan, Nasiroh Simanullang, Yuyun Siti Indah dan Zulkhaidah Simanullang

12. Untuk teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti yaitu Sri Wardani Hasibuan, Anni Kholijah, Putri, Ayu Elistiar Purba dan Sudomo Salim Sibuea , terimakasih atas doa, clukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi mi.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi mi masih jauh dan kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi mi dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidimpuan, Juli 2023
Peneliti

Nurhasanah Hasibuan
Nim.16 205 00120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Batasan Istilah	4
E. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Internet	10
a. Pengertian Internet	10
b. Sejarah Internet	11
c. Fungsi Internet	12
d. Jenis-jenis Pemanfaatan Internet.....	13
e. Klasifikasi Internet	14
f. Kegunaan Internet Pada Siswa.....	15
g. Kelebihan Internet Pada Pembelajaran Siswa.....	16
h. Kelemahan Internet Pada Pembelajaran Siswa	17
2. Kesiapan Belajar Siswa.....	18
a. Pengertian Kesiapan Belajar Siswa.....	18
b. Prinsip Kesiapan Belajar	20
c. Aspek Kesiapan Belajar	21
d. Indikator Kesiapan Belajar.....	23
3. Organ dan Manusia	26
a. Pengertian Manusia.....	26
b. Sistem Gerak Pada Manusia.....	27
c. Sistem Pencernaan Pada Manusia.....	28
d. Sistem Pernapasan Pada Manusia	30
e. Sistem Peredaran Pada Manusia	32
4. Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia Dalam Ide Pokok ..	33

a, Pengertian Ide Pokok.....	33
b. Contoh Soal Organ Gerak Hewan dan Manusia Dalam Paragraf	34
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	38
D. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	40
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Sumber Data.....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data	46
G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
H. Tehnik Analisi Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
a. Siklus I	
1. Siklus I Pertemuan Ke-1	52
2. Siklus II Pertemuan Ke-2.....	58
b. Siklus II	
1. Siklus II Pertemuan Ke- 1	64
2. Siklus II PertemuanKe-2.....	69
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak positif berupa penyebaran informasi dan pengetahuan yang semakin luas dan cepat, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Namun, dampak negatifnya adalah terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, dan moral masyarakat yang mungkin tidak selaras dengan nilai, norma, aturan, dan moral yang telah ada sebelumnya. Menyikapi keadaan ini, maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.¹ Internet merupakan fenomena baru dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan internet ini mudah didapatkan berbagai sumber pendidikan mengakses 24 jam sehari tanpa hari libur kapan pun keberadaannya. Dengan memanfaatkan internet kita dapat berbagai informasi gambar, ini dapat membuat internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan justru sangat dibutuhkan, sesuai dengan fungsi internet dalam dunia pendidikan.

Internet juga merupakan jaringan komputer yang masih tergabung dalam satu perusahaan, lokasi masing- masing komputer yang menghubungkan antara perusahaan dengan pemasoknya atau antara perusahaan dengan para pelanggannya. Internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat miliaran sumber informasi, sehingga dapat menggunakan informasi tersebut sesuai kebutuhan. Kegiatan internet dapat

¹Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 1.

tercapai jika terjadi kerja sama antara pemerintah, penyedia layanan (*provider*) pengguna internet.²

Maka dengan adanya internet ini, dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa dan guru. Hal ini karena internet menyediakan Beragam informasi, ilmu pengetahuan dan referensi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Kemajuan teknologi yang selalu berjalan beriringan. Khususnya adalah bidang pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas dari pendidikan sendiri. Internet juga dapat berpengaruh negatif pada siswa, internet dapat memberikan pengaruh negatif dimana siswa banyak menggunakan internet untuk mencari informasi yang lain dan siswa juga menggunakan internet untuk permainan. Internet juga dapat berpengaruh terhadap bidang pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas dari pendidikan itu sendiri. Internet juga dapat berpengaruh negatif pada siswa, internet dapat memberikan pengaruh negatif dimana siswa banyak menggunakan internet untuk mencari informasi yang lain dan siswa juga menggunakan internet untuk permainan. Internet juga dapat berpengaruh terhadap bidang pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas dari pendidikan itu sendiri.

Adapun kondisi belajar siswa di kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah terdapat beberapa siswa yang kurang paham mengenai materi yang diajarkan menggunakan internet, selain itu terdapat juga beberapa siswa yang merasa kantuk dan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung, dimana mereka

²Nanik hidayati, "pengaruh penggunaan internet terhadap terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar di desa panca mukti kecamatan pondok kelapa bengkulu tengah", *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hlm 8.

lebih dominan untuk bermain-main dengan temannya yang lain daripada harus memperhatikan pembelajaran, penggunaan internet terlalu sering juga dapat membuat kesehatan mata siswa menjadi menurun hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan proyektor yang cukup terang membuat mahasiswa tidak betah berlama-lama menggunakan internet sebagai media pembelajaran siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tetapi sebagian siswa dapat menggunakan internet dengan baik. Siswa mencari informasi tentang ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat belajar menggunakan internet.³ Melihat luasnya permasalahan tentang pengaruh negatif dan positif internet di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Proses belajar mengajar masih cenderung pasif dan masih berpusat pada guru selama pembelajaran.
2. Pembelajaran tidak kondusif disebabkan oleh jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

³Uswatun Hasanah'', pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan belajar siswa SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo'', *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2018, hlm 13.

4. Siswa tidak memiliki sumber belajar yang cukup, hal ini tersebut dapat terlihat dari buku paket yang diberikan kepada setiap siswa.
5. Minat belajar siswa masih kurang karena guru dalam menyampaikan pembelajarannya tidak menggunakan metode yang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Setelah ditemukannya berbagai masalah yang muncul, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah terkait dengan metode belajar, dan peneliti juga ingin menggunakan media internet meningkatkan kesiapan belajar pada siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Dalam memudahkan pembaca membedakan istilah dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penegasan terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Upaya

Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁴ Dalam konteks penelitian ini upaya berarti perbuatan yang dilakukan untuk menimbulkan akibat yang positif dan sesuai yang diharapkan. Menurut peneliti upaya adalah cara seseorang dalam memecahkan suatu persoalan atau permasalahan agar menemukan jalan keluar yang baik.

⁴ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2018), hlm. 234.

2) Internet

Internet adalah hubungan berbagai jenis komputer yang terhubung dalam satu jaringan di dunia dan memiliki sistem operasi yang berbeda-beda pula dalam memanfaatkan kemajuan komunikasi tersebut.⁵ Semua orang dapat berkunjung ke perpustakaan itu kapan saja serta di manapun. Jika dari segi komunikasi internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti lingkungan perkantoran, tempat pendidikan ataupun instansi yang lain.

3) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah kondisi awal hasil penelitian kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu ataupun juga dapat diartikan sebagai keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.⁶ Hal positif penggunaan media internet dalam menumbuhkan kesiapan belajar adalah memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi, materi pembelajaran, dan referensi secara mudah dan cepat. Mereka dapat menggali pengetahuan lebih dalam dan mendapatkan informasi terkini yang relevan dengan topik pembelajaran. Kemudian hal negatif yang penggunaan media internet dalam menumbuhkan kesiapan belajar adalah tidak semua siswa memiliki akses

⁵ *Ibid.*, hlm. 173.

⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

internet yang stabil dan cepat. Ketimpangan akses dapat menghambat kesiapan belajar bagi siswa yang tidak memiliki akses yang memadai ke internet.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menumbuhkan kesiapan belajar siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana penggunaan media internet dalam menumbuhkan kesiapan belajar siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan kesiapan belajar siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media internet dalam menumbuhkan kesiapan belajar siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian.

1. Secara Teoretis
 - a. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya guru mengetahui mengatasi dampak penggunaan internet bagi siswa sekolah dasar.
 - b. Sebagai bahan kajian penelitian lain yang ingin memperdalam penelitian, khususnya dalam dunia pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang dampak penggunaan internet bagi siswa sekolah dasar.
 - b. Bahan masukan bagi para orang tua tentang penggunaan internet bagi siswa sekolah dasar.
 - c. Untuk memenuhi gelar sarjana pendidikan Madrasah Ibtidaiyah pada prodi pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kesiapan belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media internet dengan penerapan pembelajaran menggunakan proyektor dan komputer/laptop. Penelitian dianggap berhasil jika 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah mencapai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang telah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk di teliti.

BAB II landasan teori, merupakan bab yang membahas tentang teori (Tinjauan Umum) tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori ini membahas tentang penjelasan mengenai variable penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III metode penelitian, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Secara Umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian serta membahas tentang lokasi serta jenis penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian merupakan bagian dari laporan penelitian yang memuat hasil dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini, terdapat pembahasan mengenai data yang telah dikumpulkan, analisis data, serta temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian. Hasil penelitian ini

menjadi dasar untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang sedang diteliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran, peneliti menyajikan rangkuman dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini, diuraikan secara singkat kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan temuan hasil penelitian. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian serta menggambarkan jawaban atas hipotesis yang diajukan sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Internet

a. Pengertian Internet

Internet merupakan salah satu bentuk jaringan yang menghubungkan komputer satu dengan yang lainnya. Allan berpendapat bahwa “internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai *protocol Transmission Control Protocol (TCP)*” internet pada dasarnya merupakan sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus-menerus sebagai pesan elektronik termasuk email, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.¹ Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan kabel, telepon, dan satelit yang menghubungkan komputer. Hampir semua orang di planet ini yang memiliki komputer bisa masuk ke jaringan. Dengan beberapa kali mengklik tombol *mouse* dapat masuk ke lautan informasi dan hiburan yang ada di seluruh dunia.²

¹Ayu Noviani Hanum and Andwiani Sinarasri, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi *e Commerce* Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang)’, *Maksimum Media Akuntansi*, Vol. 1.No. 1 (2017), 1–15. hlm. 2.

²Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 26

b. Sejarah Internet

Sejarah adanya internet dimulai pada tahun 1969 ketika itu Departemen pertahanan Amerika, *U.S Defense Advanced Research Project Agency* (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana cara menghubungkan sejumlah computer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama ARPANET pada tahun 1970, sudah lebih dari sepuluh yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan. Internet juga merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Keberadaan internet memungkinkan salah satu bukti dari kecanggihan teknologi, internet bisa memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada penggunaannya.³

Sehingga akhirnya pada saat ini media internet menjadi media elektronik yang cukup efisien dan syarat dengan nilai kecepatan. Hal ini akibat dari sifat internet yang tidak dibendung dan dikendalikan bahkan bisa saja tak terjangkau oleh kekuatan hukum manapun. Kekuatan inilah yang ditakutkan berdampak pada masalah isi pemberitaan yang ada. Sifat pemberitaan di dalam internet selain berisi kekerasan, pornografi, dan kriminalitas, juga akan berisi penyebaran informasi sampah. Sejumlah orang kini mulai khawatir, internet menjadi biang penyebaran rasisme.⁴

³Werner J. Severin & James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010), hlm. 443

⁴Iham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunisi dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta Selatan: Teraju, 2004), hlm. 28.

c. Fungsi Internet

Adapun beberapa fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:⁵

1) Fungsi Alat Komunikasi

Internet ini berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat digunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi dapat berupa e-mail, atau berdiskusi melalui chatting maupun *mailing list*.

2) Fungsi Akses Informasi

Melalui internet, juga dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Demikian juga berbagai informasi lainnya, mulai dari yang paling sederhana, seperti prakiraan cuaca, kurs valuta asing sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

3) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah keseluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, Instuisi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan.

⁵ *Ibid.*, hlm. 187-200.

4) Fungsi Tambahan

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik.

5) Fungsi Pelengkap

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (perlengkapan), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas.

6) Fungsi Pengganti

Beberapa perguruan tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran/perkuliahannya sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan perkuliahannya.

d. Jenis-Jenis Pemanfaatan Internet

1) Pembelajaran berbasis WEB

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *web-based training* (WBT) atau kadang disebut *web-based education* (WBE) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan.

2) Implementasi Pembelajaran Berbasis WEB

Model pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis web dalam program pembelajaran konvensional tatap muka dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCI) melalui kerja kelompok.⁶

e. Klasifikasi Internet

Adapun internet diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian sebagai berikut:⁷

- 1) Berdasarkan aksesnya
 - a) Internet Publik: Internet yang dapat diakses oleh siapa saja secara bebas dan umum.
 - b) Internet Privat: Internet yang terbatas aksesnya dan hanya dapat diakses oleh sekelompok orang atau organisasi tertentu.
- 2) Berdasarkan Kecepatan Akses
 - a) Internet Broadband: Internet dengan kecepatan akses tinggi, seperti koneksi kabel atau serat optik.
 - b) Internet Dial-Up: Internet dengan kecepatan akses rendah, menggunakan jalur telepon.
- 3) Berdasarkan Konten dan Penggunaannya
 - a) Internet Sosial: Internet yang fokus pada interaksi dan berbagi konten antar pengguna, seperti media sosial.

⁶Rusman Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), hlm. 283.

⁷*Ibid.*, hlm. 289.

- b) Internet Bisnis: Internet yang digunakan untuk keperluan bisnis, seperti *e-commerce* dan aplikasi bisnis.
- c) Internet Pendidikan: Internet yang digunakan dalam proses pembelajaran dan pendidikan, termasuk *e-learning* dan sumber belajar *online*.
- d) Internet Hiburan: Internet yang menyediakan konten hiburan, seperti streaming musik dan video.

f. Kegunaan Internet Pada Siswa

Internet sangat berpengaruh dalam kehidupan terutama juga dalam bidang pendidikan. Jadi kegunaan internet di dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Internet sebagai media pembelajaran mempermudah berbagai informasi dan berbagai ilmu pengetahuan, serta sangat berguna dalam menambah wawasan. Materi pembelajaran semakin luas tidak hanya berpatokan kepada apa yang diajarkan pendidik, tetapi dapat juga belajar dari berbagai materi yang terdapat dalam internet. Internet dapat menyamaratakan kesempatan pendidikan di berbagai daerah. Internet mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan berbagai tugas. Segala informasi mudah di akses dan tidak memakan waktu lama. Internet menjadi alat utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan IPTEK.
- 2) Internet dapat membantu sebagai ajang penyaluran bakat karena internet memberikan informasi berbagai kompetisi dan perlombaan.

⁸Eko Priyo, *Melesatkan Prestasi Akademik dengan Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 3-4.

- 3) Internet sebagai sarana hiburan menyajikan untuk siapapun, kapanpun dan dimanapun. Karena di internet banyak aplikasi-aplikasi menarik yang bersifat menghibur.
- 4) Internet sebagai media komunikasi yang mempermudah komunikasi antar sesama, baik dengan teman, guru, orangtua, dan keluarga. Situs pertemanan yang populer saat ini adalah facebook, frienster dan twitter.
- 5) Mendapatkan berbagai informasi, hanya dengan mengetik kata kunci pada situs mesin pencari seperti *Google* atau *Yahoo* maka informasi yang dibutuhkan akan tampil seketika.
- 6) Sarana tulis menulis, perkembangan *Blog* beberapa waktu lalu dapat dimanfaatkan siswa untuk nge-*Blog*, belajar menulis pendapat, ide dan mencoba untuk menulisnya pada sebuah *Blog*.
- 7) Menambah wawasan dan pengetahuan. Di dalam internet banyak sekali situs-situs dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah pengetahuan yang terkait dengan bidang dan minatnya di sekolah.

g. Kelebihan Internet pada Pembelajaran Siswa

Adapun kelebihan internet bagi siswa dapat dilihat dalam beberapa berikut:⁹

- 1) Internet memberikan akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber daya pendidikan, seperti *e-book*, artikel ilmiah, video pembelajaran, dan situs web edukatif. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran tambahan dan informasi terbaru dengan mudah melalui internet.

⁹ Gafar, Abdoel. "Penggunaan Internet sebagai media baru dalam pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 8.2 (2017): 36-43. hlm 40.

- 2) Dengan penggunaan internet, siswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu mereka. Ini memungkinkan siswa untuk mengatur ritme pembelajaran mereka sendiri.
- 3) Internet memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan sesama siswa dan guru melalui platform pembelajaran online. Mereka dapat berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam proyek atau tugas kelompok secara virtual. Ini meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran.
- 4) Internet menyediakan beragam alat pembelajaran interaktif, seperti simulasi, permainan pendidikan, dan video animasi. Ini membantu siswa dalam memahami konsep yang kompleks dengan cara yang menarik dan interaktif.
- 5) Dalam pembelajaran online, guru dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa melalui platform digital. Siswa dapat menerima umpan balik segera tentang tugas atau kuis yang mereka kerjakan, yang dapat membantu mereka untuk memperbaiki pemahaman dan kinerja mereka secara cepat.

h. Kelemahan Internet pada Pembelajaran Siswa

Adapun kelemahan internet bagi siswa dapat dilihat dalam beberapa berikut:¹⁰

¹⁰ Safitri, Andela, Nengah Bawa Atmadja, and I. Wayan Mudana. "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha 1.3* (2019): 257-266. hlm. 263.

- 1) Siswa tidak bisa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah karena kesalahpahaman nya menjadikan internet sebagai satu-satunya pusat informasi.
- 2) Siswa jika tidak menggunakan internet tidak bisa mandiri dalam pengerjaan tugas yang diberikan.
- 3) Tidak bisa memahami sebuah materi dengan jelas dikarenakan materi tidak sinkron antara judul dan isi materi sehingga membingungkan siswa.
- 4) Koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu jalannya pembelajaran. Siswa mungkin mengalami putusnya koneksi internet, buffering yang lama, atau masalah lainnya yang dapat menghambat partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran.
- 5) Internet menyediakan akses ke berbagai platform dan konten yang menggoda. Siswa rentan terhadap distraksi online seperti media sosial, permainan, atau situs web lainnya yang dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran.

2. Kesiapan Belajar Siswa

a. Pengertian Kesiapan Belajar Siswa

Hamalik yang mengartikan kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.¹¹ Soemanto mengatakan ada orang yang mengartikan *readiness* sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu.¹² Sedangkan menurut Djamarah kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang

¹¹ *Ibid.*, hlm. 41.

¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 119

telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.¹³ Kondisi-kondisi yang dimaksud adalah kondisi fisik dan mental dari siswa yang belajar itu sendiri, sehingga untuk dapat aktif dalam pembelajaran diperlukan kondisi fisik dan mental yang baik agar terjadi kesiapan belajar dalam proses pembelajaran.

Kesiapan belajar juga merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar indikator kesiapan belajar adalah kondisi fisik siswa, mental, emosional, kebutuhan dan pengetahuan.

Kesiapan belajar siswa merupakan dalam proses belajar, kesiapan belajar atau *Readiness* timbul dari dalam diri seseorang kesiapan turut menentukan keberhasilan dalam proses belajar- mengajar. Oleh karena itu, siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar cenderung berperilaku tidak kondusif sehingga mengganggu dalam proses pembelajaran. Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. setiap orang yang hendak melakukan

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 35.

kegiatan belajar harus memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, mental, maupun perlengkapan belajar.¹⁴

b. Prinsip Kesiapan Belajar

Proses belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa berupa kematangan dan pertumbuhan fisik, intelegensi latar belakang pengalaman, hasil belajar yang baku, motivasi, persepsi dan prinsip kesiapan lainnya yang memungkinkan seseorang untuk belajar. beberapa prinsip-prinsip kesiapan adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi);
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman;
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan;
- 4) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.

Berdasarkan argumentasi di atas, dapat diasumsikan bahwa pada dasarnya prinsip-prinsip kesiapan belajar dipengaruhi oleh kondisi fisik dan masa perkembangan siswa. Hal ini dipertegas oleh pendapat yang dikemukakan. Soemanto dalam Wasty yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip bagi perkembangan *readiness* meliputi:¹⁶

¹⁴ Dini Alwiyah, Nani Imaniyati, "Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Manajerial*, Volume 3, No. 4, Januari 2018, hlm. 3.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 115

¹⁶ Wasty Soemanto, *Loc. Cit.*, hlm. 192.

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*;
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu;
- 3) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniah;
- 4) Pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

c. Aspek Kesiapan Belajar

Menurut Slameto mengemukakan aspek-aspek kesiapan adalah kematangan dan kecerdasan. Berikut penjabaran aspek tersebut:¹⁷

1) Kematangan (*maturation*)

Kematangan merupakan proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Kematangan juga diartikan suatu proses pertumbuhan yang ditentukan oleh proses pembawaan. Proses kematangan ini belajar tanpa adanya usaha-usaha yang disengaja untuk mempercepat proses ini, dan proses kematangan ini juga berjalan jika ada usaha untuk tantangan. Kematangan disebabkan karena perubahan “genes” yang menentukan perkembangan struktur fisiologis dengan sistem saraf, otak, dan indera

¹⁷*Ibid.*, hlm. 115-116.

sehingga semua itu memungkinkan individu matang mengadakan reaksi terhadap setiap stimulus lingkungan.¹⁸

2) Kecerdasan

Di sini hanya dibahas perkembangan kecerdasan menurut J. Piaget yang menurutnya perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:¹⁹

a) *Sensori motor periode (0-2 tahun)*

Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.

b) *Preoperational periode (2-7 tahun)*

Anak mulai mempelajari nama-nama dari obyek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa.

c) *Concrete operation (7-11 tahun)*

Anak mulai dapat berpikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (*trial and error*).

d) *Formal operation (lebih dari 11 tahun)*

Kecakapan anak di usia ini tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan) dan Dapat mengorganisasikan

¹⁸Asriana, Harahap. "Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar)." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 4.1 (2019): 1-13. hlm. 3.

¹⁹Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, *Psikologi Anak*, Terj. Miftahul Jannah, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1, 2010), hlm.29.

situasi/masalah yakni berfikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berpikir secara ilmiah).

Aspek kematangan dapat membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu untuk bertingkah laku yang instingtif maupun tingkah laku yang dipelajari sedangkan kecerdasan individual diperoleh dengan belajar baik dari pendidikan formal maupun non formal menghasilkan berbagai macam kecerdasan antara lain berupa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial serta kecerdasan bahasa. Aspek inilah yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

d. Indikator Kesiapan Belajar

Terdapat beberapa indikator yang menjadi tolak ukur siswa dalam menghadapi pembelajaran diantaranya kesiapan fisik dan mental (pendengaran, penglihatan, kesehatan, kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri. Kondisi emosional konflik, ketegangan), kebutuhan belajar (buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan) dan pengetahuan yang telah dipelajari (membaca buku pelajaran, membaca berita di koran sebelum pembelajaran dilaksanakan).²⁰ Adapun untuk melihat kesiapan belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

²⁰ Tsabitah, Dina, and Agus Wahyudin. "Peran kesiapan belajar dalam memediasi pengaruh kesiapan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi." *Economic Education Analysis Journal* 5.1 (2016), hlm. 75.

1) Kesiapan Fisik

Kesiapan fisik dalam belajar dapat diartikan sebagai kesiapan siswa dalam belajar seperti jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya) akan memudahkan siswa untuk menerima pelajaran di sekolah. Kondisi fisik yang normal tentu merupakan hal yang sangat menentukan kesiapan belajar. Siswa yang memiliki kesiapan fisik dalam belajar umumnya memiliki kondisi tubuh yang sehat. Mereka memiliki energi yang cukup, tidak mengalami masalah kesehatan yang signifikan, dan memiliki kebugaran yang memadai untuk menghadapi tugas-tugas belajar.

2) Kesiapan Mental

Kesiapan mental dalam belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan kondisi siswa yang membuatnya siap untuk memberi respon serta jawaban di dalam pembelajaran dan pada suatu situasi tertentu. Siswa yang siap secara mental memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran. Mereka memiliki motivasi yang tinggi, antusiasme, dan minat dalam memperoleh pengetahuan baru. Sikap positif ini memungkinkan siswa untuk terbuka terhadap materi pembelajaran dan siap untuk menghadapi tantangan belajar.

3) Kondisi Emosional

Kondisi emosional memiliki peranan yang cukup penting dan juga signifikan dalam mengikat aktivitas di dalam otak, artinya jika seseorang yang mengalami kondisi emosional yang tidak baik akan mempengaruhi konsentrasinya dalam belajar, maka ketika

seorang siswa mengalami emosi yang positif, aktivitas otak akan meningkat dan mampu berkonsentrasi lebih baik lagi. Siswa yang mengalami emosi positif, seperti kegembiraan, kepuasan, atau kebahagiaan, cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang lebih baik. Emosi positif dapat meningkatkan aktivitas otak yang terkait dengan fokus dan perhatian, sehingga siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar.

4) Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan

Kebutuhan belajar dalam kesiapan belajar siswa seperti membaca buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan sedangkan pengetahuan yang telah dipelajari sedangkan kebutuhan pengetahuan adalah seperti membaca berita di majalah ataupun koran sebelum pembelajaran dilaksanakan. Siswa yang siap untuk belajar akan merasa kebutuhan untuk membaca buku pelajaran sebagai sumber utama informasi dan materi pembelajaran. Mereka menyadari pentingnya memahami dan mengasimilasi isi buku pelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa indikator yang memengaruhi kesiapan belajar seseorang. Di bawah ini adalah pendapat beberapa ahli mengenai indikator yang memengaruhi kesiapan belajar, yaitu sebagai berikut:

5) Menurut Slameto, indikator yang dapat memengaruhi kesiapan belajar siswa adalah kondisi fisik, mental dan emosional. Kemudian

kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.²¹

6) Menurut Darsono, indikator yang dapat memengaruhi kesiapan belajar siswa adalah kondisi fisik yang tidak kondusif, misalnya sakit, pasti akan memengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar. Kemudian kondisi Psikologis yang kurang baik, seperti gelisah tertekan, dan sebagainya merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.²²

7) Menurut Soemanto, indikator yang dapat memengaruhi kesiapan belajar siswa adalah perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual. Kemudian motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.²³

3. Organ dan Manusia

a. Pengertian Manusia

Manusia adalah organisme multiseluler yang kompleks di mana untuk melangsungkan hidupnya membutuhkan kerja dari berbagai macam alat tubuh. Tubuh tersusun atas sel-sel sebagai unit pembangun tubuh. Sel-sel yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama akan membentuk jaringan. Beberapa jaringan akan menyatu untuk membentuk

²¹ Slameto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 2003), hlm. 113.

²² Darsono, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Perdana Media Group, 2000), hlm. 2007.

²³ Soemanto, *Materi Pendidikan Karakter* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012), hlm. 191.

organ, dan organ-organ yang memiliki fungsi yang bersesuaian akan membentuk sistem organ.²⁴

Sistem organ tersusun atas beberapa organ yang bekerja sama untuk menjalankan fungsi tertentu. Misalnya saja sistem pencernaan kita yang terdiri atas berbagai organ mulai dari mulut, lambung, hingga usus. Rusaknya salah satu organ dalam suatu sistem akan mengganggu kerja dari keseluruhan sistem organ tersebut. Apabila lambung mengalami kebocoran, tentu saja proses pencernaan makanan akan mengalami gangguan.

b. Sistem Gerak pada Manusia

1) Tulang

Alat gerak pada manusia dan hewan tingkat tinggi adalah tulang dan otot. Tulang disebut alat gerak pasif, sedangkan otot disebut alat gerak aktif karena kemampuannya berkontraksi sehingga dapat menggerakkan tulang. Tulang-tulang dalam tubuh manusia menyusun suatu sistem kerangka. Tulang-tulang yang menyusun rangka mempunyai struktur yang beraneka ragam, sesuai dengan fungsinya. Secara umum fungsi rangka adalah menegakkan tubuh, sebagai alat gerak pasif, tempat melekatnya otot-otot rangka, melindungi alat-alat yang vital seperti otak, jantung, paru-paru dan lain sebagainya, tempat pembentukan sel-sel darah, dan tempat deposit kalsium dan fosfat.

2) Otot

²⁴ Kurniasih, Tjitjih. *Sistem Organ Manusia*. (Jakarta: Deepublish, 2018), hlm 58.

Otot adalah jenis jaringan lunak yang terlibat dalam gerakan tubuh dan merupakan sumber kekuatan. Otot berfungsi menghasilkan gerakan rangka, seperti kontraksi dan relaksasi otot yang menempel pada rangka dapat menggerakkan rangka.

c. Sistem Pencernaan Pada Manusia

Saluran pencernaan makanan adalah jalur yang menerima makanan dari luar dan mengolahnya melalui proses pencernaan (pengunyahan, penelanan, dan pencampuran) menggunakan enzim dan cairan tubuh. Saluran pencernaan ini membentang dari mulut hingga anus untuk mempersiapkan makanan agar dapat diserap oleh tubuh.²⁵

1) Mulut

Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan, yaitu gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut, makanan mengalami pencernaan secara mekanik dan kimiawi.

2) Kerongkongan

Kerongkongan (esofagus) merupakan saluran penghubung antara rongga mulut dengan lambung. Kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju lambung. Jadi, pada kerongkongan tidak terjadi proses pencernaan.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 59.

3) Lambung

Lambung (ventrikulus) merupakan kantung besar yang terletak di sebelah kiri rongga perut sebagai tempat terjadinya sejumlah proses pencernaan. Lambung terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian atas (kardiak), bagian tengah yang membulat (fundus), dan bagian bawah (pilorus). Kardiak berdekatan dengan hati dan berhubungan dengan kerongkongan. Pilorus berhubungan langsung dengan usus dua belas jari. Di bagian ujung kardiak dan pilorus terdapat klep atau sfingter yang mengatur masuk dan keluarnya makanan ke dan dari lambung.

4) Usus Halus

Usus halus (intestinum) merupakan tempat penyerapan sari makanan dan tempat terjadinya proses pencernaan yang paling panjang. Usus halus terdiri dari:

- a. Usus dua belas jari (duodenum)
- b. Usus kosong (jejenum)
- c. Usus penyerap (ileum)
- d. Usus Besar

Makanan yang tidak dicerna di usus halus, misalnya selulosa, bersama dengan lendir akan menuju ke usus besar menjadi feses. Di dalam usus besar terdapat bakteri *Escherichia coli*. Bakteri ini membantu dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi feses. Selain membusukkan sisa makanan, bakteri *E. coli* juga menghasilkan vitamin K. Vitamin K berperan penting dalam proses pembekuan darah. Sisa makanan dalam usus besar masuk banyak mengandung air.

Karena tubuh memerlukan air, maka sebagian besar air diserap kembali ke usus besar. Penyerapan kembali air merupakan fungsi penting dari usus besar. Usus besar terdiri dari bagian yang naik, yaitu mulai dari usus buntu (apendiks), bagian mendatar, bagian menurun, dan berakhir pada anus.

5) Anus

Merupakan lubang tempat pembuangan feses dari tubuh. Sebelum dibuang lewat anus, feses ditampung terlebih dahulu pada bagian rectum. Apabila feses sudah siap dibuang maka otot spinkter rectum mengatur pembukaan dan penutupan anus. Otot spinkter yang menyusun rektum ada 2, yaitu otot polos dan otot lurik. Jadi, proses defekasi (buang air besar) dilakukan dengan sadar, yaitu dengan adanya kontraksi otot dinding perut yang diikuti dengan mengendurnya otot sfingter anus dan kontraksi kolon serta rektum. Akibatnya feses dapat terdorong ke luar anus.

d. Sistem Pernapasan pada Manusia

Bernapas adalah suatu proses yang sangat penting bagi manusia, di mana terjadi pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara tubuh dan lingkungan sekitar. Sebelum membahas lebih lanjut tentang sistem pernapasan, perlu dijelaskan beberapa organ yang memiliki peran penting dalam sistem tersebut.²⁶

²⁶ *Ibid.*, hlm. 60.

1) Hidung

Hidung merupakan organ pernapasan yang letaknya paling luar. Manusia menghirup udara melalui hidung. Pada permukaan rongga hidung terdapat rambut-rambut halus dan selaput lendir yang berfungsi menyaring udara yang masuk dari debu atau benda lainnya. Di dalam rongga hidung terjadi penyesuaian suhu dan kelembapan udara sehingga udara yang masuk ke paru-paru tidak terlalu kering ataupun terlalu lembap. Selain sebagai organ pernapasan, hidung juga merupakan indra pembau yang sangat sensitif. Dengan kemampuan tersebut, manusia dapat terhindar dari menghirup gas-gas yang beracun atau berbau busuk yang mungkin mengandung bakteri dan bahan penyakit lainnya. Dari rongga hidung, udara selanjutnya akan mengalir ke tenggorokan.

2) Tenggorokan

Tenggorokan merupakan bagian dari organ pernapasan. Tenggorokan berupa suatu pipa yang dimulai dari pangkal tenggorokan (laring), batang tenggorokan (trakea), dan cabang batang tenggorokan (bronkus).

3) Paru-Paru

Paru-paru merupakan organ yang terletak di dalam rongga dada. Di antara rongga dada dan rongga perut terdapat diafragma, yang bukan hanya berfungsi sebagai pembatas, tetapi juga berperan dalam proses pernapasan. Paru-paru terdiri dari paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Secara struktural, paru-paru adalah cabang-cabang saluran

dengan ujung yang membentuk gelembung-gelembung yang disebut alveoli (tunggal: alveolus).

e. Sistem Peredaran Pada Manusia

Peredaran darah pada manusia adalah jenis peredaran darah yang tertutup dan ganda. Peredaran darah tertutup mengacu pada fakta bahwa darah selalu mengalir di dalam sistem pembuluh darah.²⁷

1) Jantung

Jantung berperan sebagai pemompa dalam sistem peredaran darah. Dua rongga atas yang disebut dengan serambi (atrium) dan dua rongga bawah yang disebut bilik (ventrikel). Jantung memiliki tiga katup yaitu katup vena semilunair yang terletak pada pangkal aorta (arteri besar), katup valvula bikuspidalis yang terletak antara bilik (ventrikel) kiri dan serambi (atrium) kiri, serta valvula trikuspidalis yang terletak antara bilik (ventrikel) kanan dan serambi (atrium) kanan.

Saluran yang keluar dari jantung disebut arteri. Arteri yang berhubungan langsung dengan jantung yaitu Arteri pulmonalis dan Aorta. Arteri pulmonalis membawa darah kaya CO₂ menuju paru-paru dan aorta adalah arteri terbesar yang mengalirkan darah dari jantung (bilik/ventrikel kiri) menuju ke seluruh tubuh.

2) Pembuluh Darah

Pembuluh darah terdiri dari pembuluh darah nadi (arteri), pembuluh balik (vena), dan kapiler.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 61.

- (a) Arteri, Arah alirannya meninggalkan jantung. Darah dalam arteri kaya akan oksigen kecuali arteri paru-paru, letak pembuluh ini agak dalam dari permukaan kulit
- (b) Arteriole, merupakan pembuluh darah kecil yang menghubungkan kapiler dengan arteri.
- (c) Kapiler, berupa saluran tipis yang memungkinkan terjadi pertukaran zat antara darah dengan sel jaringan tubuh. Pada saat darah berada di kapiler, terjadi pertukaran gas oksigen (O₂) dan karbon dioksida (CO₂). Oksigen dari darah berdifusi ke sel-sel tubuh sedangkan karbon dioksida dari sel-sel tubuh berdifusi ke dalam darah.
- (d) Venule, merupakan pembuluh darah kecil yang menghubungkan kapiler dengan vena.
- (e) Vena, berfungsi untuk mengalirkan darah dari kapiler menuju jantung. Dindingnya tipis dan kurang elastis. Arah aliran darah dalam vena menuju ke jantung. Darah di dalam vena kaya akan CO₂ kecuali vena paru-paru. Letak pembuluh vena dekat dengan permukaan kulit.

4. Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia dalam Ide Pokok

a. Pengertian Ide Pokok

Ide pokok adalah gagasan utama atau inti dari sebuah teks atau tulisan. Ini adalah konsep atau pemikiran sentral yang menyampaikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Ide pokok biasanya berada dalam kalimat utama atau paragraf utama suatu teks dan

merupakan landasan dari isi keseluruhan tulisan. Dalam membaca dan memahami suatu teks, penting untuk mengidentifikasi ide pokok dan memahaminya secara jelas.²⁸ Hal ini membantu kita untuk menafsirkan dan menganalisis konten teks dengan lebih baik. Identifikasi ide pokok dapat dilakukan dengan mencari kalimat utama atau paragraf utama yang mengungkapkan gagasan utama, melihat pengulangan konsep atau argumen penting, serta memperhatikan pemikiran atau pesan yang paling sering disampaikan oleh penulis.

b. Contoh Soal Organ Gerak Hewan dan Manusia dalam Paragraf

Adapun contoh paragraf yang menjelaskan ide pokok mengenai organ gerak hewan dan manusia adalah sebagai berikut:

“Organ gerak dalam tubuh hewan dan manusia berperan penting dalam menjalankan fungsi pergerakan dan mobilitas. Organ gerak terdiri dari otot, tulang, dan sendi yang bekerja sama untuk menghasilkan gerakan yang diperlukan. Otot bertindak sebagai penggerak utama dengan kontraksi dan relaksasi yang menghasilkan gerakan. Tulang memberikan struktur dan dukungan, serta berperan dalam menjaga postur tubuh. Sementara itu, sendi memungkinkan gerakan yang fleksibel dan memastikan koordinasi yang tepat antara tulang dan otot. Melalui kerjasama organ gerak ini, hewan dan manusia dapat melakukan berbagai aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, atau mengangkat benda dengan lancar dan efisien.”

Ide pokok dalam paragraf ini adalah bahwa organ gerak hewan dan manusia terdiri dari otot, tulang, dan sendi yang bekerja sama untuk menjalankan fungsi pergerakan dan mobilitas. Paragraf tersebut menjelaskan peran masing-masing organ gerak dan bagaimana kerjasama

²⁸ Kandupi, Asmin A. "Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi menentukan ide pokok paragraf dengan teknik membaca intensif di SD Negeri Bambalo." *Jurnal Paedagogy* 8.2 (2021): 241-255. hlm. 245.

antara otot, tulang, dan sendi memungkinkan tubuh hewan dan manusia untuk melakukan berbagai aktivitas fisik dengan lancar dan efisien.

Kemudian contoh soal lain yang menjelaskan ide pokok mengenai organ gerak hewan dan manusia adalah:

“Pada hewan dan manusia, sistem otot memegang peran penting dalam menjalankan fungsi pergerakan tubuh. Otot terdiri dari serat-serat yang dapat berkontraksi dan menghasilkan kekuatan untuk menggerakkan tulang dan sendi. Dengan adanya sistem otot ini, hewan dan manusia dapat melakukan berbagai gerakan seperti berlari, melompat, atau mengangkat beban. Otot rangka merupakan jenis otot yang paling umum ditemukan dan dapat dikendalikan secara sadar. Selain itu, otot polos yang terdapat di dalam organ-organ internal berfungsi untuk mengatur gerakan internal seperti peristaltik pada sistem pencernaan. Sistem otot ini bekerja sama dengan tulang dan sendi, yang memberikan kerangka dan dukungan untuk pergerakan tubuh. Melalui kerjasama sistem organ gerak ini, hewan dan manusia dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.”

Ide pokok dalam paragraf ini adalah bahwa sistem otot berperan penting dalam menjalankan fungsi pergerakan tubuh pada hewan dan manusia. Paragraf tersebut menjelaskan tentang jenis-jenis otot yang ada, seperti otot rangka dan otot polos, serta peran otot dalam melakukan gerakan. Selain itu, paragraf ini juga menyoroti kerja sama antara sistem otot, tulang, dan sendi dalam mendukung pergerakan tubuh secara efisien.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu skripsi dari penulis lain, yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Novi Indriyani dengan judul Skripsi “Pengaruh Internet dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan besar kontribusi 30,2%.²⁹ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah dengan sama-sama meneliti mengenai penggunaan internet pada siswa kelas V SD, sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini melihat pengaruh penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sedangkan peneliti bagaimana upaya menumbuhkan kesiapan belajar menggunakan internet.
2. Kedua, Skripsi yang disusun oleh Titis Yunastika yaitu: “Pengaruh Tingkat Kesiapan Mengikuti Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri5 Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat kesiapan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 88,1%, ini berarti bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa perlu mengoptimalkan belajarnya agar hasil belajar yang mereka peroleh dapat maksimal. Berikutnya sekolah MTs 5 Malang dapat memberlakukan pembelajaran daring untuk kedepannya dan

²⁹Novi Indriyani, “Pengaruh Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”, *Skripsi* (Semarang: UNS Semarang, 2019), hlm 169-170.

memantau peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung.³⁰ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah dengan sama-sama meneliti mengenai penggunaan internet, sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini melihat tingkat kesiapan mengikuti pembelajaran daring terhadap hasil belajar dengan metode penelitian kuantitatif dan yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VIII sedangkan peneliti bagaimana upaya menumbuhkan kesiapan belajar menggunakan internet.

3. Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Aulia Sahara yaitu “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap keaktifan Belajar siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 1 SDN 01 Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kesiapan belajar dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas I SDN 01 Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dengan nilai korelasi sebesar 0,847, yang berarti tingkat pengaruh antara kesiapan belajar dengan keaktifan belajar siswa tergolong sangat kuat. Hal ini mendukung hasil analisis deskripsi data yaitu pada data kesiapan belajar siswa kelas 1 berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 92,5% dan pada data keaktifan belajar siswa kelas 1 berada dalam kategori yang beragam yaitu dengan persentase sebesar 35% dalam kategori tinggi 62,5% dalam kategori sedang dan 2,5% dalam kategori rendah. Kontribusi kesiapan belajar (variabel X) terhadap keaktifan belajar siswa (variabel Y) adalah sebesar

³⁰Titis Yunastika, “Pengaruh Tingkat Kesiapan Mengikuti Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 5 Malang”, *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. 78- 79.

71,8%.³¹ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah dengan sama-sama meneliti mengenai kesiapan belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini melihat pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan yang menjadi subjek penelitian adalah kelas 1 SD sedangkan peneliti bagaimana upaya menumbuhkan kesiapan belajar menggunakan internet.

C. Kerangka Berpikir

Peningkatan kesiapan belajar pada kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan internet adalah karena media ini cukup sederhana untuk digunakan selain itu juga penerapan media internet kepada siswa juga mudah dioperasikan oleh guru-guru dan siswa secara langsung. Penggunaan media internet ini pada saat pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media proyektor dan juga komputer, kemudian setiap siswa diarahkan untuk memahami dan materi yang diajarkan menggunakan media internet. Dimana peneliti juga akan memberikan tugas tertulis mengenai topik pembelajaran menggunakan media internet. Dengan digunakannya media internet ini akan mempermudah guru dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa pada kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

³¹Aulia Sahara, "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 1 SDN Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pematang", *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 96-97.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang diajukan oleh peneliti terhadap permasalahan yang akan diteliti.³² Hipotesis berfungsi sebagai panduan dalam penelitian untuk menguji kebenaran dugaan tersebut secara empiris. Dalam konteks penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa media internet dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa pada kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data dan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut. Siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan akan terlibat dalam penggunaan media internet sebagai sarana pembelajaran. Kemudian, data akan dikumpulkan tentang perubahan kesiapan belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media internet. Data yang dikumpulkan akan mencakup penilaian kognitif, motivasi belajar, interaksi sosial, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media internet. Dengan demikian, analisis data akan membantu mengidentifikasi apakah ada perubahan yang signifikan dalam kesiapan belajar siswa setelah menggunakan media internet.

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena letak lokasi tersebut di tengah perumahan dan keramaian. Adapun jadwal penelitian akan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun	2023								
		Bulan	Juli				Agustus				
		Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Tahap Penelitian										
	a. Observasi		■								
	b. Penelitian Tindakan Kelas			■							
	c. Pengolahan Data				■						
	d. Analisa Data					■					
	e. Penyusunan Laporan					■					
2.	Tahap Pengujian										
	a. Seminar Hasil Penelitian						■				
	b. Revisi Seminar Hasil Penelitian							■			
	c. Sidang Skripsi								■		
	d. Revisi Skripsi									■	

B. Jenis dan Metode Penelitian

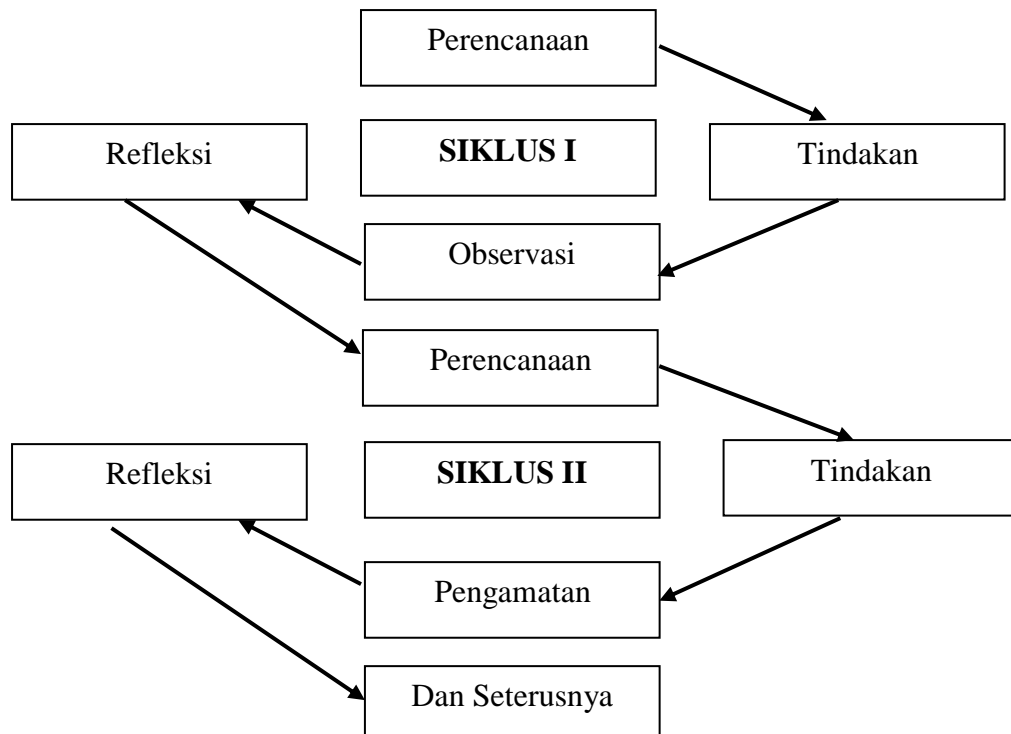
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan merupakan pengkajian terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi diri. Adapun upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang sudah terencana dalam situasi yang nyata. Dan juga menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹ Sebagai salah satu bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan menerapkan

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26.

tindakan-tindakan yang tujuannya adalah memperbaiki atau juga meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dimana di dalam penelitian kelas ini terdiri dari 4 komponen pokok yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*).
- b. Tindakan (*acting*).
- c. Pengamatan (*observing*).
- d. Refleksi (*reflection*).

Hubungan antara keempat komponen ini saling berkaitan erat, dimana komponen tersebut menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara berulang yang dapat digambarkan pada skema berikut:



Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan ataupun di dalam kelas dimana guru sebagai seseorang yang memberi arahan kepada siswa yang didasarkan pada pengalaman yang mereka miliki.

Dengan dilakukannya tindakan kelas ini diharapkan akan memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dalam memberdayakan guru memecahkan masalah pembelajaran yang dialami di sekolah. Penelitian tindakan kelas ini juga dapat memperbaiki praktik, meningkatkan relevansi pendidikan, mutu pendidikan serta efisiensi pengolahan pendidikan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar di dalam penelitian ini adalah sekolah SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian yang menjadi subjek di dalam penelitian dapat berupa benda, manusia atau dalam penelitian lain berupa sekolah, lembaga, bank atau desa. Dalam menganalisa banyaknya data satuan menunjukkan banyak subjek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini disesuaikan dengan Kurt Levin. Dimana siklus dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari perencanaan, tindakan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 121-122.

observasi, dan juga refleksi. Pelaksanaan penelitian ini merupakan sebuah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini juga direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dan menggunakan dua siklus. Penelitian bertujuan jika pada pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan dilakukannya siklus II. Prosedur penelitian ini terdiri atas dua siklus dan empat tahapan yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan di sini merupakan proses dalam menentukan program perbaikan yang diangkat dari sebuah ide atau juga gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi pelajaran dengan menggunakan internet.
- 3) Menyiapkan lembar tes.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan bentuk kegiatan yang akan dilakukan secara sadar dan juga terkendali dan merupakan variasi praktik secara cermat dan bijaksana. Kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan materi membaca kepada siswa dengan bahan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan bertanya kepada siswa dan selanjutnya akan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran.

- 4) Selanjutnya kegiatannya adalah dengan menerapkan penggunaan internet sebagai media pembelajaran.
- 5) Kemudian langkah-langkah pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan internet.
- 6) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan terakhir adalah dengan menarik kesimpulan.
- 7) Setelah berbagai rangkaian tersebut dilaksanakan dan selesai. Guru mulai membagikan soal test untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dalam memahami kegiatan pembelajaran menggunakan internet.
- 8) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban peserta didik yang telah di isi.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti bersamaan dengan waktu saat pelaksanaan tindakan kelas dilakukan. Observasi dilakukan secara langsung dengan aktivitas siswa selama dilakukannya proses belajar-mengajar. Pada saat observasi ini dilakukan. Peneliti sudah mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan media internet.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan kelas ini akan di analisis sebagai perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Peneliti dengan guru akan

juga berdiskusi mengenai kekurangan pada siklus I, sebagai bahan evaluasi dan penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siklus I.
- b) Menyusun RPP untuk dilaksanakan pada siklus II.
- c) Mempersiapkan media internet sebagai media pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan pada tahap ini adalah untuk pengembangan dari tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan untuk melihat sejauh mana penerapan internet dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa.

c. Observasi

Peneliti dengan guru kelas akan terus mengadakan diskusi lanjutan sebagai bahan perbaikan penggunaan media internet dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa.

d. Refleksi

Pada tahapan terakhir ini peneliti mencatat dan melihat perbandingan antara nilai dari siklus yang dilakukan yaitu Siklus I dan Siklus ke II. Peneliti melakukan analisis hasil pengamatan dan untuk membuat hasil penerapan media internet ini apakah terdapat peningkatan pada kesiapan belajar siswa di Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian data-data yang diperoleh peneliti terdiri atas dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapat langsung dari sumber pertama, yaitu pendidik dan juga peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dan didapatkan melalui berbagai rujukan seperti, buku-buku, skripsi, dan berbagai media yang dapat dijadikan data dalam penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, berjumlah 1 informan.
2. Wali Kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, berjumlah 1 informan.

³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

⁴ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.10.

3. Siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 10 informan.

Berdasarkan informan diatas maka jumlah informan dalam penelitian adalah 12 informan. Peneliti mengadakan wawancara dengan para informan SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang dianggap berkompeten dan *representatif* dengan masalah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana dampak penggunaan internet terhadap kesiapan belajar siswa. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur dan pedoman wawancara ini disusun secara terperinci, akan tetapi pewawancara masih menggali data lagi lebih dalam selain yang sudah tercantum dalam pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data penelitian. Dimana dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian dan mendukung kegiatan penelitian, sehingga peneliti menemukan gambaran yang jelas terhadap kondisi tersebut.⁵ Adapun observasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh kesiapan belajar siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Penelitian ini juga berperan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 19.

yang dilakukan oleh siswa yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian.

Tabel
Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek	Ruang Lingkup
1.	Pelaksanaan pembelajaran	a. Berdoa Sebelum memulai kegiatan. b. Memperhatikan penjelasan guru.
2.	Kegiatan Inti	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi yang diberikan. c. Memperlihatkan kemampuan penguasaan materi yang diberikan. d. Setiap siswa memperoleh materi yang sama. e. Mempraktikkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. f. Menggunakan media internet. g. Kesesuaian media internet dengan materi yang diajarkan.
3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di ajarkan. b. Berdoa sebagai penutup kegiatan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data-data yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun proses triangulasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti: kepala sekolah, guru kelas dan para siswa.

2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi yang dilakukan adalah dengan mengecek data-data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda, seperti, wawancara, observasi dan juga melakukan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang cukup valid dan juga kredibel setiap fokus penelitian diberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhannya baik itu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan reduksi data yaitu dengan cara mencari nilai rata-rata siswa yang dilakukan dengan teknik persentase. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 maka sesuai dengan nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap nilai yang diperoleh siswa akan dilakukan penyeleksian agar sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti dengan cara mencari rata-rata kelas. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$X = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata siswa
 $\sum Xi$: Jumlah semua nilai
 N : Jumlah siswa

⁶ Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. 55-56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media internet. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, dilakukan tindakan awal yaitu siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Adapun daftar nilai hasil belajar pra siklus siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Kesiapan Belajar Pra Siklus Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	60	Tidak Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	30	Tidak Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	50	Tidak Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	65	Tidak Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	55	Tidak Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	60	Tidak Tuntas
8	Cinta Laura	60	Tidak Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	50	Tidak Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas

15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	60	Tidak Tuntas
17	Rafly Parsi	30	Tidak Tuntas
18	Naura Salsabila	80	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	60	Tidak Tuntas
20	Sakinah	70	Tidak Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	40	Tidak Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1380	
Nilai Rata-Rata		60	
Persentase Ketuntasan		22%	

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1380}{23}$$

$$X = 60$$

Maka nilai rata-rata kesiapan belajar pra siklus siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 60. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{5}{23} \times 100\%$$

$$\rho = 0,22 \times 100\%$$

$$\rho = 22\%$$

Maka persentase ketuntasan kesiapan belajar pra siklus siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 22%. Dapat diketahui jika terdapat 23 siswa yang dinilai berdasarkan tes yang dilakukan. Mereka diberi nilai berdasarkan hasil tes, di mana nilai 75 atau lebih tinggi dianggap “Tuntas” dan nilai di bawah 75 dianggap “Tidak Tuntas”. Terdapat 18 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas, sedangkan hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 60. Persentase ketuntasan siswa adalah 22%, yang merupakan persentase siswa yang berhasil mencapai nilai tuntas dari total siswa yang dinilai di kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan Ke-I

Pelaksanaan tindakan adalah tahap di mana guru menerapkan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan pedoman penelitian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menjalankan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, setelah melakukan konsultasi dengan guru kelas yang terlibat.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-I yang dilakukan pada kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema “organ gerak hewan dan manusia (tema 1)”.
- b) Peneliti mengalokasikan waktu pembelajaran selama 2 x 35 menit.
- c) Peneliti internet yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Peneliti bertindak sebagai guru pengajar.
- e) Menyiapkan tes kesiapan belajar siswa yang akan diujikan pada akhir siklus I tahapan pertama.

2) Tindakan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mematuhi rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, tindakan dilakukan dengan menggunakan media internet kepada siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”.

(2) Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”.

(3) Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut.

(4) Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang apa arti gambar tersebut:

- Apa itu pengertian dari ide pokok?

- Bagaimana cara menentukan ide pokok?

- Bagaimana cara membedakan kalimat utama dan penjelas?

- Bagaimana cara mengembangkan ide pokok menjadi teks baru?

(5) Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok.

(6) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.

(7) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar.
- (2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- (3) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- (4) Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.
- (5) Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke I adalah observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media internet. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Ke-I

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	a. Tubuh yang sehat	23 Siswa	0 Siswa
	b. Energi yang cukup	23 Siswa	0 Siswa
2	Kesiapan Mental		
	a. Motivasi yang tinggi	23 Siswa	0 Siswa
	b. Antusias	19 Siswa	4 Siswa
3	Kondisi Emosional		
	a. Emosi positif	17 Siswa	6 Siswa
	b. Kegembiraan	20 Siswa	3 Siswa
	c. Kepuasan	23 Siswa	0 Siswa
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	a. Siswa merasa butuh untuk membaca buku	18 Siswa	5 Siswa
	b. Siswa memahami isi buku	15 Siswa	8 Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, mayoritas siswa menunjukkan kesiapan dalam berbagai aspek, termasuk kesiapan fisik, mental,

emosional, serta kebutuhan belajar dan pengetahuan. Namun, ada beberapa siswa yang juga menunjukkan beberapa aspek ketidaksiapan, terutama dalam hal antusias dan pemahaman isi buku. Tabel 4.2 ini memberikan gambaran tentang tingkat kesiapan siswa dalam menggunakan internet untuk belajar.

4) Refleksi

Pada siklus I pertemuan I kesiapan belajar siswa meningkat dari sebelumnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kesiapan Belajar Sisa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	80	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	60	Tidak Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	50	Tidak Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	55	Tidak Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	60	Tidak Tuntas
8	Cinta Laura	60	Tidak Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	80	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	80	Tuntas
17	Rafly Parsi	60	Tidak Tuntas
18	Naura Salsabila	80	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	50	Tidak Tuntas
20	Sakinah	55	Tidak Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	80	Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas

Kriteria	Cukup
Nilai Rata-Rata	66,95
Persentase Ketuntasan	43%

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1540}{23}$$

$$X = 66,95$$

Maka nilai rata-rata kesiapan belajar siklus 1 ke-1 siswa kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 66,95. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{10}{23} \times 100\%$$

$$\rho = 0,43 \times 100\%$$

$$\rho = 43\%$$

Maka persentase ketuntasan kesiapan belajar siklus 1 ke-1 siswa kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 43%.

Berdasarkan tabel diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 40, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar siswa masih kategori cukup saja, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pra siklus yaitu 5 siswa yang tuntas (22%) dan 18 siswa tidak tuntas (88%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 66,95.

b. Siklus I Pertemuan Ke-II

1) Tindakan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mematuhi rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, tindakan dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan internet kepada siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”.
- (2) Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”.
- (3) Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut.
- (4) Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok.
- (5) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.
- (6) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar.
- (2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- (3) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- (4) Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.
- (5) Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

2) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke 2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media internet. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Ke-II

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	a. Tubuh yang sehat	23 Siswa	0 Siswa
	b. Energi yang cukup	23 Siswa	0 Siswa
2	Kesiapan Mental		
	a. Motivasi yang tinggi	23 Siswa	0 Siswa
	b. Antusias	20 Siswa	3 Siswa
3	Kondisi Emosional		
	a. Emosi positif	18 Siswa	5 Siswa
	b. Kegembiraan	21 Siswa	2 Siswa
	c. Kepuasan	22 Siswa	1 Siswa
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	a. Siswa merasa butuh untuk membaca buku	19 Siswa	4 Siswa
	b. Siswa memahami isi buku	15 Siswa	8 Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, mayoritas siswa menunjukkan kesiapan dalam berbagai aspek yang diamati, seperti kesiapan fisik, mental, emosional, serta kebutuhan belajar dan pengetahuan. Namun, terdapat beberapa siswa yang juga menunjukkan ketidaksiapan dalam beberapa aspek tertentu. Tabel 4.4 ini memberikan informasi tentang tingkat kesiapan siswa dalam belajar dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

3) Refleksi

Pada siklus 1 pertemuan 2 kesiapan belajar siswa meningkat dari sebelumnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Kesiapan Belajar Sisa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	75	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	65	Tidak Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	50	Tidak Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	75	Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	60	Tidak Tuntas
8	Cinta Laura	70	Tidak Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	75	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	75	Tuntas
17	Rafly Parsi	65	Tidak Tuntas
18	Naura Salsabila	80	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	50	Tidak Tuntas
20	Sakinah	75	Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	70	Tidak Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	75	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	80	Tuntas
Kriteria		Cukup	
Nilai Rata-Rata		69,13	
Persentase Ketuntasan		52%	

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1590}{23}$$

$$X = 69,13$$

Maka nilai rata-rata hasil belajar siklus 1 ke-2 siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 69,13. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{12}{23} \times 100\%$$

$$\rho = 0,52 \times 100\%$$

$$\rho = 52\%$$

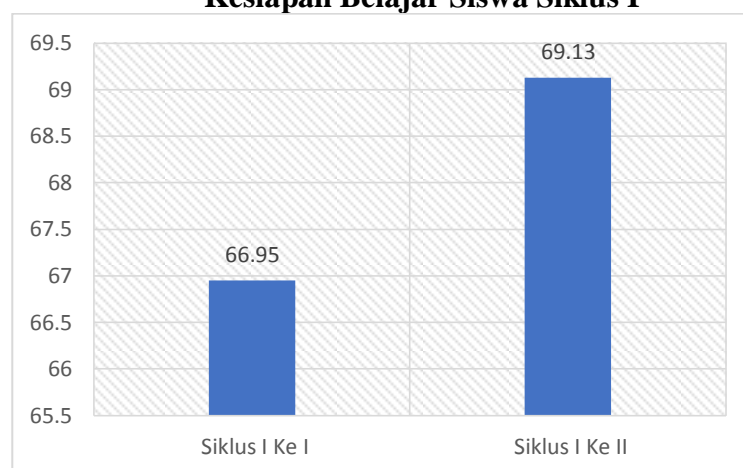
Maka persentase ketuntasan kesiapan belajar siklus 1 ke-2 siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 52%.

Berdasarkan tabel diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 40, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih cukup, namun sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan ke-I yaitu 12 siswa yang tuntas (52%) dan 11 siswa tidak tuntas (48%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 69,13.

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah yang dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru. pada siklus I pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 52% yang tergolong kategori cukup, namun perlu adanya peningkatan lagi agar kesiapan belajar siswa mencapai KKM.

Adapun peningkatan kesiapan belajar siswa menggunakan media internet pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:

Grafik 4.1
Kesiapan Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media internet terdapat peningkatan kesiapan belajar siswa di setiap pertemuan siklus 1. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 66,95 dengan persentase 43% kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 69,13 dengan persentase 52%.

2. Siklus II

c. Siklus II Pertemuan ke- I

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-I dilakukan pada kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas V tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b) Menetapkan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c) Membuat skenario pembelajaran atau RPP.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan media internet terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1)Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2)Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3)Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4)Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”.
- (2) Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”.
- (3) Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut.
- (4) Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok.
- (5) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.
- (6) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar.
- (2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- (3) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- (4) Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.
- (5) Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke 1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media internet. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke-I

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	a. Tubuh yang sehat	23 Siswa	0 Siswa
	b. Energi yang cukup	23 Siswa	0 Siswa
2	Kesiapan Mental		
	a. Motivasi yang tinggi	23 Siswa	0 Siswa
	b. Antusias	22 Siswa	1 Siswa
3	Kondisi Emosional		
	a. Emosi positif	18 Siswa	5 Siswa
	b. Kegembiraan	17 Siswa	6 Siswa
	c. Kepuasan	16 Siswa	7 Siswa
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	a. Siswa merasa butuh untuk membaca buku	22 Siswa	1 Siswa
	b. Siswa memahami isi buku	22 Siswa	1 Siswa

Berdasarkan data dalam tabel 4.6 di atas, mayoritas siswa menunjukkan kesiapan dalam berbagai aspek yang diamati, seperti kesiapan fisik, mental, dan emosional, serta kebutuhan belajar dan pengetahuan. Namun, terdapat beberapa siswa yang juga menunjukkan ketidaksiapan dalam beberapa aspek tertentu. Tabel 4.6 ini memberikan informasi penting bagi guru dan sekolah untuk memahami tingkat kesiapan siswa dalam belajar dan dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media internet, dilakukanlah refleksi untuk memperbaiki kesiapan belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Kesiapan Belajar Sisa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	85	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	80	Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	85	Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	75	Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	80	Tuntas
8	Cinta Laura	85	Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	75	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	50	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	75	Tuntas
16	Naldi Siagian	80	Tuntas
17	Rafly Parsi	85	Tuntas
18	Naura Salsabila	75	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	60	Tidak Tuntas
20	Sakinah	70	Tidak Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	50	Tidak Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Baik	
Nilai Rata-Rata		73,04	
Persentase Ketuntasan		70%	

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1680}{23}$$

$$X = 73,04$$

Maka nilai rata-rata hasil belajar siklus 2 ke-1 siswa kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 73,04. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{16}{23} \times 100\%$$

$$\rho = 0,70 \times 100\%$$

$$\rho = 70\%$$

Maka persentase ketuntasan hasil belajar siklus 2 ke-1 siswa kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 70%.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa kesiapan belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui media internet pada siswa kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu diperoleh nilai tertinggi 85 dan

terendah 50 dengan jumlah 16 siswa tuntas (70%) dan 7 siswa tidak tuntas (30%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 73,04.

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah yang dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 70% yang tergolong kategori Baik.

d. Siklus II Pertemuan Ke II

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-II dilakukan pada kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, adapun tahapannya yaitu:

1) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan *model contextual teaching and learning* terhadap siswa.

d) Kegiatan Pendahuluan

(1) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.

(2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.

(3) Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

(4) Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari.

e) Kegiatan Inti

(1) Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”.

(2) Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”.

(3) Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut.

(4) Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok.

(5) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.

(6) Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.

f) Kegiatan Penutup

(1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar.

(2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

(3) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.

(4) Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

(5) Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

2) Observasi

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke-II

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	a. Tubuh yang sehat	23 Siswa	0 Siswa
	b. Energi yang cukup	23 Siswa	0 Siswa
2	Kesiapan Mental		
	a. Motivasi yang tinggi	23 Siswa	0 Siswa
	b. Antusias	23 Siswa	0 Siswa
3	Kondisi Emosional		
	a. Emosi positif	22 Siswa	1 Siswa
	b. Kegembiraan	23 Siswa	0 Siswa
	c. Kepuasan	22 Siswa	1 Siswa
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	a. Siswa merasa butuh untuk membaca buku	22 Siswa	1 Siswa
	b. Siswa memahami isi buku	23 Siswa	1 Siswa

Berdasarkan data dalam tabel 4.8 di atas, mayoritas siswa menunjukkan kesiapan dalam berbagai aspek yang diamati, seperti kesiapan fisik, mental, dan emosional, serta kebutuhan belajar dan pengetahuan. Namun, terdapat satu siswa yang menunjukkan ketidaksiapan dalam aspek kondisi emosional dan kebutuhan belajar dan pengetahuan. Tabel 4.8 ini memberikan informasi penting bagi guru dan sekolah untuk memahami tingkat kesiapan siswa dalam belajar dan dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3) Refleksi

Hasil belajar siswa sudah mencapai KKM, maka dari itu tidak perlu lagi dilakukan refleksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Kesiapan Belajar Sisa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	85	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	80	Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	80	Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	85	Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	80	Tuntas
8	Cinta Laura	80	Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	75	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	80	Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	85	Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	80	Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	80	Tuntas
17	Rafly Parsi	85	Tuntas
18	Naura Salsabila	60	Tidak Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	80	Tuntas
20	Sakinah	75	Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	80	Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	75	Tuntas
Kriteria		Sangat Baik	
Nilai Rata-Rata		78,48	
Persentase Ketuntasan		91%	

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1805}{23}$$

$$X = 78,47$$

Maka nilai rata-rata kesiapan belajar siklus 2 ke-2 siswa kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 78,48. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$\rho = 0,91 \times 100\%$$

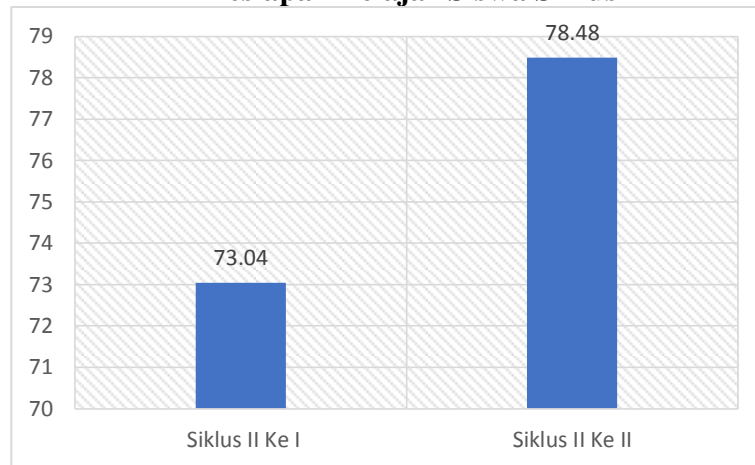
$$\rho = 91\%$$

Maka persentase ketuntasan kesiapan belajar siklus 2 ke-2 siswa kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 91%.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa kesiapan belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui media internet pada siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 60 dengan jumlah 21 siswa tuntas (91%) dan 2 siswa tidak tuntas (9%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 78,48.

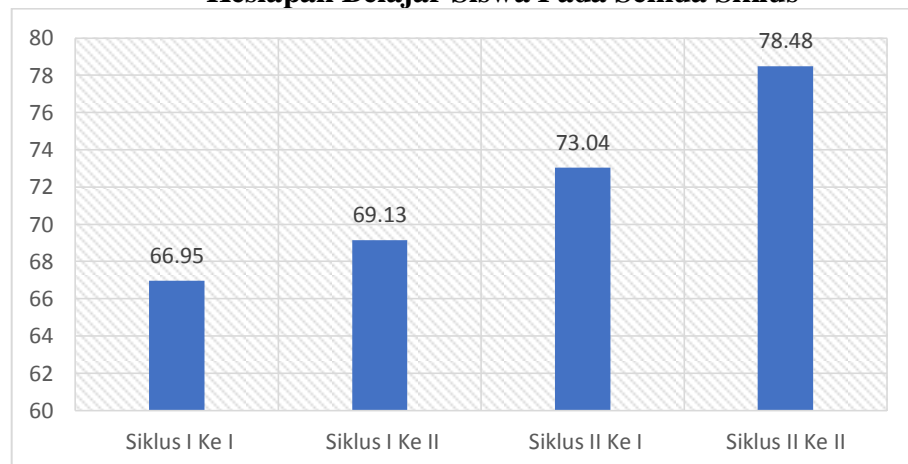
Adapun peningkatan kesiapan belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat lihat grafik berikut:

Grafik 4.2
Kesiapan Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media internet terdapat peningkatan kesiapan belajar siswa di setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan II Nilai rata-rata siswa yaitu 74,64 dengan persentase 71% kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,47 dengan persentase 93%.

Grafik 4.3
Kesiapan Belajar Siswa Pada Semua Siklus



Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan kesiapan belajar siswa di setiap siklus. Pada pra siklus rata-rata nilai siswa 60 dengan persentase 22% kemudian pada siklus I nilai rata-rata dari 66,95 dengan persentase 43% menjadi 69,13 dengan persentase 52% pada siklus II dari 73,04 dengan persentase 70% menjadi 78,48 dengan persentase 91%.

B. Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan masih berpusat kepada guru, siswa belum membangun sendiri pengetahuannya karena pembelajaran masih menggunakan model konvensional berupa transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru menyebabkan kesiapan belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari kesiapan belajar siswa pada saat pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa yaitu 78,48 dengan data 21 siswa yang tuntas dengan persentase (91%) dan 2 siswa tidak tuntas dengan persentase (9%). Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kenyataan di lingkungannya. Oleh karena itu di lakukanlah metode pembelajaran dengan menggunakan media internet.

Setelah melakukan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 66,95 dengan data 10 siswa (43%) tuntas dan 13 siswa yang

tidak tuntas (57%). Pada siklus I pertemuan 2 di lakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet. Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan 2 sama dengan kegiatan pada pertemuan 1. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan 2 diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 69,13 dengan data 12 siswa tuntas (52%) dan 11 siswa lainnya tidak tuntas (48%). Pada siklus I siswa belum mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa belum melakukan kerja sama dan diskusi dengan baik, siswa masih kesulitan dalam melakukan eksperimen karena kurang memperhatikan penjelasan yang dilakukan guru, siswa masih kesulitan menyimpulkan sendiri hasil eksperimen, dan setiap kelompok masih malu untuk melakukan presentasi di depan kelas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media internet pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa di kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh diantaranya ialah:

1. Materi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu materi berbagai pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

2. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.
3. Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah hanya aspek kognitif saja.
4. Keterbatasan waktu, penelitian dilaksanakan hanya kurang lebih 1 bulan saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan”. Maka dapat disimpulkan:

1. Untuk menumbuhkan kesiapan belajar siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan media internet, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Memiliki infrastruktur yang memadai untuk akses internet, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat yang cukup (misalnya komputer atau laptop) agar siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran secara *online*.
 - b. Pelatihan dan edukasi kepada siswa tentang penggunaan internet secara aman dan bijaksana. Ajarkan mereka bagaimana menggunakan internet sebagai sumber belajar yang bermanfaat dan membantu mereka dalam proses belajar.
 - c. Konten pembelajaran yang menarik dan interaktif melalui platform online. Gunakan media internet untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
 - d. Memanfaatkan platform pembelajaran online yang interaktif, seperti platform *e-learning* atau portal pembelajaran khusus. Platform ini dapat

membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan memberikan akses ke berbagai materi pembelajaran.

e. Menggunakan aplikasi edukasi yang relevan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Aplikasi ini dapat membantu siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1, terdapat 43% siswa yang tuntas, sedangkan pada pertemuan 2, angka tersebut meningkat menjadi 52%. Pada siklus II, persentase siswa yang tuntas semakin meningkat menjadi 70% pada pertemuan 1 dan 91% pada pertemuan 2. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata keseluruhan siswa dari 60 pada pra siklus menjadi 78,48 pada siklus II pertemuan 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung penerapan media internet dan dikembangkan lebih lanjut tidak hanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga pada pembelajaran mata pelajaran yang lain yang relevan agar kesiapan belajar siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan media internet dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajari dan mengaitkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan media internet hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media internet pada materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014).
- Asriana, Harahap. "Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar)." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 4.1 (2019): 1-13.
- Ayu Noviani Hanum and Andwiani Sinarasri, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi *e Commerce* Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang)', *Maksimum Media Akuntansi*, Vol. 1.No. 1 (2017).
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).
- Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).
- Dini Alwiyah, Nani Imaniyati, "Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Manajerial*, Volume 3, No. 4, Januari 2018.
- Eko Priyo, *Melesatkan Prestasi Akademik dengan Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2013).
- Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media, 2012).
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Kandupi, Asmin A. "Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi menentukan ide pokok paragraf dengan teknik membaca intensif di SD Negeri Bambalo." *Jurnal Paedagogy* 8.2 (2021): 241-255.
- Kurniasih, Tjitjih. *Sistem Organ Manusia*. (Jakarta: Deepublish), 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).
- Iham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunisi dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta Selatan: Teraju, 2004).

- M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005).
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, *Psikologi Anak*, Terj. Miftahul Jannah, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1, 2010).
- Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2018).
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Safitri, Andela, Nengah Bawa Atmadja, and I. Wayan Mudana. "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 1.3 (2019): 257-266.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Tsabitah, Dina, and Agus Wahyudin. "Peran kesiapan belajar dalam memediasi pengaruh kesiapan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi." *Economic Education Analysis Journal* 5.1 (2016).
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Werner J. Severin & James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

i. Identitas Pribadi

Nama : Nurhasanah Hasibuan
Nim : 1620500120
Tempat : Sibuluan Indah
Tanggal Lahir : 02 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : hasibuannurhasanah28O@gmail.com
Jumlah Bersaudara : 4 Bersaudara
Alamat : Sibuluan Indah, Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli
Tengah



ii. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kaharudin Hasibuan
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Elpina Simanullang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alama : Sibuluan Indah, Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli
Tengah

iii. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 152978 SIBULUAN INDAH
SMP : MTSS DARUR RACHMAD SIBOLGA
SMK : MAN PANDAN

Lampiran 1

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargarutan
Kelas/ Semester : V / I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Pengertian Ide Pokok
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.
2	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

C. Tujuan

1. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.

2. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

D. Materi

Video pembelajaran yang berjudul “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Internet

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Video Youtube dengan tema “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”
2. Internet
3. Laptop
4. Proyektor

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari. 	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”. • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”. • Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut. • Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: - Apa itu pengertian dari ide pokok? 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara menentukan ide pokok? - Bagaimana cara membedakan kalimat utama dan penjelas? - Bagaimana cara mengembangkan ide pokok menjadi teks baru? <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok. • Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. • Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam. 	15 Menit

H. RUBRIK PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Teknik : Non Tes
Jenis : Penilaian diri
Bentuk : Rubrik

Rubrik Penilaian Test

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

b. Pengetahuan

Teknik : Wawancara
Jenis : Wawancara

c. Keterampilan

Teknik : Non Tes

Jenis : Unjuk Kerja

**LEMBAR OBSERVASI
KESIAPAN BELAJAR SISWA**

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	c. Tubuh yang sehat		
	d. Energi yang cukup		
2	Kesiapan Mental		
	c. Motivasi yang tinggi		
	d. Antusias		
3	Kondisi Emosional		
	d. Emosi positif		
	e. Kegembiraan		
	f. Kepuasan		
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	c. Siswa merasa butuh untuk membaca buku		
	d. Siswa memahami isi buku		

Pargarutan, Juli 2023

Guru Kelas V

Peneliti

Naome Siagian

NIP.19710802 199302 2 001

Nurhasanah Hasibuan

NIM. 16 205 00120

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Syahrani

NIP. 19700215200801200

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargarutan
 Kelas/ Semester : V / I
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Pengertian Ide Pokok (Sub tema 1)
 Pertemuan ke : 2
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.
2	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

C. Tujuan

1. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.
2. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

D. Materi

Video pembelajaran yang berjudul “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Internet
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Video Youtube dengan tema “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”
2. Internet
3. Laptop
4. Proyektor

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari. 	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”. • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”. • Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut. • Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu pengertian dari ide pokok? - Bagaimana cara menentukan ide pokok? - Bagaimana cara membedakan kalimat utama dan penjelas? - Bagaimana cara mengembangkan ide pokok menjadi teks baru? • Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok. • Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. • Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	40 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam. 	15 Menit
----------------	---	----------

H. RUBRIK PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Teknik : Non Tes
 Jenis : Penilaian diri
 Bentuk : Rubrik

Rubrik Penilaian Test

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

b. Pengetahuan

Teknik : Wawancara
 Jenis : Wawancara

c. Keterampilan

Teknik : Non Tes
 Jenis : Unjuk Kerja

LEMBAR OBSERVASI KESIAPAN BELAJAR SISWA

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	a. Tubuh yang sehat		
	b. Energi yang cukup		
2	Kesiapan Mental		
	a. Motivasi yang tinggi		
	b. Antusias		
3	Kondisi Emosional		
	a. Emosi positif		
	b. Kegembiraan		
	c. Kepuasan		
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		

	a. Siswa merasa butuh untuk membaca buku		
	b. Siswa memahami isi buku		

Guru Kelas V

Pargarutan, Juli 2023
Peneliti

Naome Siagian
NIP.19710802 199302 2 001

Nurhasanah Hasibuan
NIM. 16 205 00120

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Syahrani
NIP. 19700215200801200

Lampiran 3

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargarutan
 Kelas/ Semester : V / I
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Pengertian Ide Pokok
 Pertemuan ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.
2	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

C. Tujuan

1. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.
2. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

D. Materi

Video pembelajaran yang berjudul “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Internet

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Video Youtube dengan tema “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”
2. Internet
3. Laptop
4. Proyektor

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari. 	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”. • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”. • Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut. • Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu pengertian dari ide pokok? - Bagaimana cara menentukan ide pokok? - Bagaimana cara membedakan kalimat utama dan penjelas? - Bagaimana cara mengembangkan ide pokok menjadi teks baru? • Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok. • Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” 	40 menit

	<p>dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam. 	15 Menit

H. RUBRIK PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Teknik : Non Tes
 Jenis : Penilaian diri
 Bentuk : Rubrik

Rubrik Penilaian Test

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

b. Pengetahuan

Teknik : Wawancara
 Jenis : Wawancara

c. Keterampilan

Teknik : Non Tes
 Jenis : Unjuk Kerja

LEMBAR OBSERVASI KESIAPAN BELAJAR SISWA

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	a. Tubuh yang sehat		
	b. Energi yang cukup		
2	Kesiapan Mental		
	a. Motivasi yang tinggi		
	b. Antusias		

3	Kondisi Emosional		
	a. Emosi positif		
	b. Kegembiraan		
	c. Kepuasan		
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	a. Siswa merasa butuh untuk membaca buku		
	b. Siswa memahami isi buku		

Guru KelasV

Pargarutan, Juli 2023

Peneliti

Naome Siagian

NIP.19710802 199302 2 001

Nurhasanah Hasibuan

NIM. 16 205 00120

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Syahrani

NIP. 19700215200801200

Lampiran 4

Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargarutan
 Kelas/ Semester : V / I
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Pengertian Ide Pokok
 Pertemuan ke : 2
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.
2	Menulis hal-hal penting pokok dari suatu teks yang dibacakan melalui video pembelajaran yang diperoleh melalui internet dan ditampilkan melalui proyektor.	Menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

C. Tujuan

1. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf.
2. Dengan melihat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan internet dengan tema “Menentukan Ide Pokok”, menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

D. Materi

Video pembelajaran yang berjudul “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Internet
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Video Youtube dengan tema “Bahasa Indonesia Tema 1 Sub tema 1”
2. Internet
3. Laptop
4. Proyektor

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru Mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari. 	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia”. • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan penjelasan mengenai “Ide Pokok”. • Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami penjelasan tersebut. • Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu pengertian dari ide pokok? - Bagaimana cara menentukan ide pokok? - Bagaimana cara membedakan kalimat utama dan penjelas? - Bagaimana cara mengembangkan ide pokok menjadi teks baru? • Berdasarkan gambar yang ditampilkan menggunakan proyektor, siswa menceritakan kembali pemahamannya mengenai ide pokok. • Guru menjelaskan kembali mengenai “Ide Pokok” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. • Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	40 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam. 	15 Menit
----------------	---	----------

H. RUBRIK PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Teknik : Non Tes
 Jenis : Penilaian diri
 Bentuk : Rubrik

Rubrik Penilaian Test

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

b. Pengetahuan

Teknik : Wawancara
 Jenis : Wawancara

c. Keterampilan

Teknik : Non Tes
 Jenis : Unjuk Kerja

LEMBAR OBSERVASI KESIAPAN BELAJAR SISWA

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	c. Tubuh yang sehat		
	d. Energi yang cukup		
2	Kesiapan Mental		
	c. Motivasi yang tinggi		
	d. Antusias		
3	Kondisi Emosional		
	d. Emosi positif		
	e. Kegembiraan		
	f. Kepuasan		

4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	c. Siswa merasa butuh untuk membaca buku		
	d. Siswa memahami isi buku		

Guru Kelas V

Pargarutan, Juli 2023
Peneliti

Naome Siagian
NIP.19710802 199302 2 001

Nurhasanah Hasibuan
NIM. 16 205 00120

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Syahrani
NIP. 19700215200801200

Lampiran 5

KATA PENGANTAR
WAWANCARA DAN OBSERVASI PENELITIAN

Kepada Yth.
Saudara/saudari
Di
Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka saya,

Nama : Nurhasanah Hasibuan
Nim : 16 205 00120

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian ini dengan judul: **“Upaya Menumbuhkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Internet Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan bapak/Ibu untuk mengisi wawancara ini pada kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi wawancara ini, peneliti ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

PEDOMAN OBSERVASI
KESIAPAN BELAJAR SISWA

No.	Aspek Pengamatan	Siap	Tidak Siap
1	Kesiapan Fisik		
	e. Tubuh yang sehat		
	f. Energi yang cukup		
2	Kesiapan Mental		
	e. Motivasi yang tinggi		
	f. Antusias		
3	Kondisi Emosional		
	g. Emosi positif		
	h. Kegembiraan		
	i. Kepuasan		
4	Kebutuhan Belajar dan Pengetahuan		
	e. Siswa merasa butuh untuk membaca buku		
	f. Siswa memahami isi buku		

Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU
KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN**

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Usia :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana siswa menyesuaikan diri dengan penggunaan internet sebagai alat belajar?	
2.	Apakah ada kendala teknis yang dihadapi siswa dalam menggunakan internet untuk belajar?	
3.	Bagaimana tingkat kesiapan akses internet siswa di rumah atau lingkungan mereka?	
4.	Apakah siswa memiliki akses perangkat yang cukup (komputer, laptop, atau smartphone) untuk belajar menggunakan internet?	
5.	Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap etika dan keamanan internet saat menggunakan internet untuk belajar?	
6.	Bagaimana siswa mengatur waktu belajar mereka saat menggunakan internet agar efektif dan efisien?	
7.	Apakah siswa memiliki kemampuan dasar dalam mencari, memilah, dan menggunakan sumber informasi yang relevan	

	di internet?	
8.	Bagaimana siswa menggunakan media sosial dan platform online lainnya saat belajar menggunakan internet?	
9.	Bagaimana siswa mengatasi distraksi atau godaan lain yang mungkin muncul saat menggunakan internet untuk belajar?	
10.	Bagaimana peran orang tua atau wali siswa dalam mendukung kesiapan belajar siswa menggunakan internet?	

Lampiran 7

**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN BELAJAR KEPADA SISWA
KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN**

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Usia :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana dorongan dan kebutuhan saudara/i dalam belajar menggunakan internet di kelas ini?	
2.	Bagaimana hasrat dan keinginan saudara/i dalam belajar menggunakan internet di kelas ini?	
3.	Apakah guru pernah membuat kegiatan yang menarik dalam belajar di kelas?	
4.	Bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri saudar/i ketika belajar menggunakan internet di kelas?	
5.	Apakah guru pernah memberi penghargaan pada saudara/i ketika berhasil memahami pembelajaran menggunakan internet?	
6.	Apa saja kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan internet?	
7.	Bagaimana sikap emosional saudara/i dalam belajar menggunakan internet di kelas?	

8.	Apakah saudara/i memiliki motivasi yang tinggi dalam menggunakan internet di kelas?	
9.	Apakah saudara/i berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar menggunakan internet di kelas?	
10.	Apakah saudara/i percaya diri dengan pembelajaran menggunakan internet di kelas?	

Lampiran 8

**JAWABAN WAWANCARA KESIAPAN BELAJAR KEPADA SISWA
KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN**

1. Membantu siswa dalam melakukan pembelajaran, informasi – informasi yang disajikan melalui internet kapan pun sehingga materi yang di gunakan dapat dengan mudah diperoleh
2. Sangat bersemangat dan aktif/karena pada saat belajar menggunakan internet siswa rasa ingin tahunya lebih tinggi , banyak pengetahuan daripada berpatok kepada siswa
3. Pernah, dengan menggunakan media gambar, dengan permainan secara lansung bersama teman – teman
4. Rasa ingin tahu siswa lebih tinggi , respn sisea dalam proses belajar bagus dala bertanya maupun menanggapi
5. Pernah, karena sebelum memulai pelajaran guru membimbing juka memahami atau memperhatikan akan memberi hadiah sesuatu jadi siswa lebih semangat
6. Kendalanya jaringan dan hp karena jaringan di sekolah masih bermasalah dan tidak boleh bawak hp
7. Dapat mengendalikan dirinya dengan baik dalam proses belajar dab memiliki kesadaran tinggi untuk belajar
8. Semakain tinggi, karena siswa bersemangat dan aktif belajar dengan menggunakan media internet tetapi tidak setiap hari siswa menggunakan media internet
9. Paktiv, siswa lebih banyak bertanya kepada guru pembelajaran dengan menggunakan media internet
10. Kurang karena masih banyak siswabelum memahami menggunakan internet

**JAWABAN PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU
KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN**

1. Dengan siswa memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran yang dilaksanakan dan guru berusaha untuk memberi siswa waktu untuk dapat menyesuaikan dirinya dalam penggunaan internet
2. Kendala teknisnya dimana guru tersebut terkendala oleh jaringan yang masih bermasalah dilokasi tersebut
3. Tingkat kesiapan akses internet siswa sangat dilingkungan masih bermasalah dan kesiapan belajar menggunakan internet guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan internet, jadi siswa belajar dengan menggunakan internet yang telah di perdipkan guru 7
4. Siswa tidak memiliki akses perangkat yang cukup karena dalam pembelajaran menggunakan internet ini hanya guru yang mengajar ataupun yang melaksanakan pembelajaran di kelas
5. Siswa sangat bersemangat dan aktif saat melaksanakan proses pembelajaran, karena siswa senang saat guru melaksanakan pembelajaran menggunakan internet serta siswa menjadi bertambahshnys ilmu pengetahuan dengan menggunakan internet dalam belajar dan siswa tidak hanya berpatokan dari buku saja
6. T
7. Ya, siswa memiliki kemampuan dengan untuk memilih, mencari dan menggunakan sumber informasi yang relevan di internet akan tetapi masih ada sebagian siswa yang masih belum bisa dalam mencapai dan menggunakan sumber informasi yang relavan di internet
8. Siswa menggunakan media sosial saat belajar menggunakan internet, siswa masih ada yang salam dalam menggunakan internet dimana siswa masih menggunakan media sosial untuk mencari informasi lain daripada mencari informasi tentang pembelajaranyang akan dipelajari
9. Dengan memberikan kepada siswa hadiah atau penghargaan atas jawaban , memahami pembelajaran sampai selesai

10. Peran orang tua atau wali siswa, dalam mendukung kesiapan belajar siswa menggunakan internet sangat penting dan orang tua juga setuju untuk dilaksanakan kesiapan belajar siswa menggunakan internet, agar siswa lebih aktif dalam belajar namun ada juga orang tua tersebut takut anaknya salah menggunakan internet

Lampiran 9

Tabel Analisi Data Kesiapan Belajar Pra Siklus Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	60	Tidak Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	30	Tidak Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	50	Tidak Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	65	Tidak Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	55	Tidak Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	60	Tidak Tuntas
8	Cinta Laura	60	Tidak Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	50	Tidak Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	60	Tidak Tuntas
17	Rafly Parsi	30	Tidak Tuntas
18	Naura Salsabila	80	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	60	Tidak Tuntas
20	Sakinah	70	Tidak Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	40	Tidak Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1380	
Nilai Rata-Rata		60	
Persentase Ketuntasan		22%	

Lampiran 10

Tabel Analisis Data Kesiapan Belajar Sisa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	80	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	60	Tidak Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	50	Tidak Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	55	Tidak Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	60	Tidak Tuntas
8	Cinta Laura	60	Tidak Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	80	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	80	Tuntas
17	Rafly Parsi	60	Tidak Tuntas
18	Naura Salsabila	80	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	50	Tidak Tuntas
20	Sakinah	55	Tidak Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	80	Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Cukup	
Nilai Rata-Rata		66,95	
Persentase Ketuntasan		43%	

Tabel Analisa Data Kesiapan Belajar Sisa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	75	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	65	Tidak Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	50	Tidak Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	75	Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	60	Tidak Tuntas
8	Cinta Laura	70	Tidak Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	75	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	75	Tuntas
17	Rafly Parsi	65	Tidak Tuntas
18	Naura Salsabila	80	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	50	Tidak Tuntas
20	Sakinah	75	Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	70	Tidak Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	75	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	80	Tuntas
Kriteria		Cukup	
Nilai Rata-Rata		69,13	
Persentase Ketuntasan		52%	

Lampiran 11

Tabel Analisa Data Kesiapan Belajar Sisa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	85	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	80	Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	85	Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	75	Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	80	Tuntas
8	Cinta Laura	85	Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	75	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	70	Tidak Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	50	Tidak Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	75	Tuntas
16	Naldi Siagian	80	Tuntas
17	Rafly Parsi	85	Tuntas
18	Naura Salsabila	75	Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	60	Tidak Tuntas
20	Sakinah	70	Tidak Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	50	Tidak Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Baik	
Nilai Rata-Rata		73,04	
Persentase Ketuntasan		70%	

Tabel Analisis Data Kesiapan Belajar Sisa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Akhirul Farhan Harahap	80	Tuntas
2	Alfiyah Nahda Rafan	85	Tuntas
3	Amira Syahida Siregar	80	Tuntas
4	Aula Khairani Harahap	80	Tuntas
5	Asyifa Salsabila Harahap	80	Tuntas
6	Ayu Pratita Harahap	85	Tuntas
7	Bilal Fazri Harahap	80	Tuntas
8	Cinta Laura	80	Tuntas
9	Dhea Aulia Nasution	75	Tuntas
10	Elizatul Assyifah Harahap	80	Tuntas
11	Fitrahananda Harahap	85	Tuntas
12	Khoirul Dalimunthe	80	Tuntas
13	Maisyah Putri Hasibuan	80	Tuntas
14	Mei Zahra Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Sabil Harahap	80	Tuntas
16	Naldi Siagian	80	Tuntas
17	Rafly Parsi	85	Tuntas
18	Naura Salsabila	60	Tidak Tuntas
19	Rizky Pratama Siregar	80	Tuntas
20	Sakinah	75	Tuntas
21	Sri Wahyuni Harahap	80	Tuntas
22	Ummi Azzahra Pohan	80	Tuntas
23	Yunita Zahra Harahap	75	Tuntas
Kriteria		Sangat Baik	
Nilai Rata-Rata		78,48	
Persentase Ketuntasan		91%	

Siklus I
Guru Menjelaskan Kepada Siswa



Siswa Memperhatikan Guru



DOKUMENTASI SIKLUS II

Guru Menjelaskan Organ Gerak Hewan Dan Manusia



Guru Menanya Siswa Tentang Materi Pelajaran





Guru Menanya Siswa Contoh Organ Gerak Hewan Dan Manusia







